

Saran Penggunaan Anti Serangga

1. Oleskan anti serangga yang mengandung DEET pada bagian tubuh dan pakaian yang diinginkan sesuai dengan instruksi dan peringatan label.
2. Hindari penggunaan anti serangga yang mengandung DEET di anak bayi yang berusia di bawah 6 bulan*. Gunakan tindakan alternatif untuk mencegah gigitan nyamuk / serangga lain.
3. Ketika anti serangga yang mengandung DEET digunakan pada anak-anak :
 - Gunakan DEET dengan konsentrasi rendah- hingga kadar 10%*
 - Jangan biarkan anak-anak memegang atau memakai anti serangga itu sendiri. Orang dewasa harus memakaikan anti serangga dengan tangan mereka dan oleskan ke anak-anak.
 - Jangan oleskan ke tangan anak kecil, sekitar mata dan mulut, atau pada kulit yang luka atau iritasi
 - Jangan biarkan anti serangga masuk ke mata
 - Gunakan yang tipe roll-on, lebih aman daripada tipe semprot
 - Anti serangga semprot di area terbuka, jangan biarkan anak kecil menghirup
 - Simpan anti serangga jauh dari jangkauan anak-anak dan jangan biarkan anak-anak menelan
 - Batasi penggunaan ke kulit dan lindungi lagi diri Anda dengan memakai pakaian tambahan
 - Cuci kulit anak yang dirawat dengan air atau mandikan mereka setelah pulang dari luar rumah
 - Gunakan sabun dan air untuk mencuci pakaian yang terkena anti serangga; dan
 - Ajari perawat anak (baby siter) untuk mencuci anti serangga dari tangan mereka sebelum memberi asi kepada anak bayi.

* Bagi anak yang bepergian ke negara atau area di mana penyakit bawaan nyamuk itu bersifat endemis atau epidemis dan di mana kemungkinan besar terjadi paparan

penyakit, anak dengan usia 2 bulan atau ke atas dapat menggunakan anti serangga yang mengandung DEET dengan konsentrasi DEET sekitar sampai 30%.

4. Untuk rekomendasi wanita hamil yang menggunakan anti serangga yang mengandung DEET, mohon kunjungi [Website Layanan Kesehatan Keluarga](#).
5. Penggunaan anti serangga yang mengandung DEET tidak akan menjadi bahaya jika instruksi dipatuhi, dan produk ini bisa digunakan dengan aman. Di kasus yang jarang, penggunaan produk DEET bisa menyebabkan kulit memerah. Beberapa orang yang menggunakan produk yang mengandung konsentrasi DEET atau yang terpapar kepada DEET dengan kadar tinggi ada yang pernah mengalami kulit memerah, bisul, dan iritasi membran mucous (bagian dalam bibir).
6. Selain dari DEET, penangkal serangga dengan bahan aktif yang lain seperti IR3535, Icaridin (dikenal juga Picaridin), dll, juga tersedia di pasaran. Ketika penggunaan anti serangga mana pun, masyarakat diminta untuk mematuhi instruksi peringatan label.

26-07-2023